

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gambaran diri (variabel bebas) dengan tingkat kecemasan ibu pre menopause (variabel terikat).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang diukur dalam satu waktu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner pada bulan Februari 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu usia 45 – 55 tahun yang ada di Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaks Kabupaten Pati sebanyak 546 ibu pre menopause.

2. Sampel

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Imron, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pre menopause dengan usia 45-55 tahun di Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati dengan jumlah 546 ibu pre menopause. Estimasi besaran sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus analitik korelatif Ordinal-Nominal sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

a. n = Jumlah sampel

Untuk nilai α (kesalahan tipe 1 untuk $\alpha = 10\%$)

Z_α = Nilai standar alpha= 1,64

Untuk nilai β (kesalahan tipe 2 ditetapkan 10%)

Z_β = Nilai Standar beta = 1,28

b. \ln = natural logaritma

c. Besarnya koefisien korelasi antara

Dengan demikian, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

:

$$n = \left[\frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,4}{1 - 0,4} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,5 \ln \left[\frac{1,4}{0,6} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{2,92}{0,42} \right]^2 + 3$$

$$N = (6,9)^2 = 50.61$$

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 51 responden.

Untuk mengurangi kondisi bila ditambah 10% menjadi :

$$10\% \times 51 = 5,1$$

Untuk mengatasi dropout jumlah responden yang di dapatkan

$$51 + 5 = 56$$

Jadi untuk mengatasi dropout jumlah responden di dapatkan 56 responden.

a. Teknik sampling

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah di ketahui sebelumnya (Kesehatan, 2012).

b. Kriteria sampel

Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian meliputi dua kriteria, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi :

- 1) Responden bertempat tinggal di Desa Sukoharjo
- 2) Bersedia menjadi responden penelitian
- 3) Responden dengan usia 45 – 55 tahun yang masih mempunyai suami

Kriteria eksklusi

- 1) Berusia 45-55 tahun yang menopause
- 2) Responden usia 45 – 55 tahun yang bercerai
- 3) Ibu yang tidak bertempat tinggal di Desa Sukoharjo

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen	Gambaran diri	Menggunakan	Gambaran diri	Nominal
Gambaran Diri	adalah bagaimana seseorang memandang	kuesioner yang berisi 12 pertanyaan dengan skala	negatif : 1-12 Gambaran diri positif : 13-24	

	ukuran, penampilan serta fungsi tubuh dan bagian-bagiannya	Gutman dengan penilaian 1. Tidak 2. Ya			
Dependen Tingkat Kecemasan ibu pre menopause	Kecemasan (<i>ansietas/anxiety</i>) adalah gangguan alam perasaan ketakutan atau kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan	Menggunakan kuesioner dengan skala <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety</i> (HRS-A) dengan penilaian 1. Tidak pernah : 1 2. Terkadang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4	Hasil Tingkat kecemasan yang dinilai dari total skor sesuai dengan alat ukur HARS yang sudah baku yaitu: Tidak ada kecemasan : < 48 Kecemasan Ringan : 49-66 Kecemasan sedang : 67-84 Kecemasan berat : 85-102 Kecemasan sangat atau panik : >102	ukur	Ordinal

E. Variable Penelitian

1. Variable Independen

Variable Independen dalam penelitian ini adalah gambaran diri

2. Variable Dependen

Variable Dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu pre menopause

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden melalui kuesioner gambaran diri dan tingkat kecemasan yang telah dirancang.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian adalah sumber data yang di peroleh dari orang lain. Data sekunder dari penelitian ini berupa jumlah ibu pre menopause yang mengalami gambaran diri dan tingkat kecemasan.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (Nursalam, 2016). Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara gambaran diri dan tingkat kecemasan ibu pre menopause

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Gambaran diri ibu pre menopause	Dampak yang timbul pada gambaran diri	2, 3, 7, 9, 10, 11	6
	Penyebab dari gambaran diri	1, 4, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15	9

3. Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner Gambaran Diri

a. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan dengan prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dilakukan di Desa Karanganyar Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Menurut (Pramesti, 2014), item instrument dianggap valid jika r hitung $> r$ tabel jika dihitung secara manual namun jika menggunakan uji statistic item instrument dianggap valid jika $p \leq 0,05$. Hasil uji validitas, valid 12 dari 15 item. Hal

ini dikarenakan r hitung (0,492) > r tabel (0,443) berdasarkan jumlah responden 20 orang maka dapat disimpulkan kuesioner gambaran diri dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur di pakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama (Widodo, 2017). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* jika nilai $r > 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sebaliknya jika nilai $r < 0,6$ maka kuesioner atau angket tersebut tidak reliable (Unaradjan, 2019).

Hasil uji reliabilitas dari data ini dikatakan reliable dikarenakan cronbachs alpha r hitung (0,811) > r tabel (0,6) maka dinyatakan reliabel.

Kuesioner Tingkat Kecemasan

a. Uji Validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan dengan prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2016). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut (Pramesti, 2014), item instrument dianggap valid jika r hitung > r tabel jika dihitung secara manual namun jika menggunakan uji statistic item instrument dianggap valid jika $p \leq 0,05$.

Uji validitas ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu dengan korelasi koefisien *Product Moment* dengan nilai validitas r hitung (0,93) > r tabel (0,443), maka dapat disimpulkan kuesioner tingkat kecemasan dinyatakan valid (Mistinah, 2011).

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur di pakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama (Widodo, 2017). Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* jika nilai $r > 0,6$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten. Sebaliknya jika nilai $r < 0,6$ maka kuesioner atau angket tersebut tidak reliable (Unaradjan, 2019).

Hasil reliabilitas telah digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai reliabilitas $r (0,961) > r (0,6)$ maka dinyatakan reliabel (Mistinah, 2011).

G. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti memulai proses kegiatan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Dekan S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo kepada Kepala Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati

2. Pemilihan Asisten Penelitian

- a. Guna mengidentifikasi waktu dalam penelitian digunakan asisten penelitian dengan syarat yaitu:
 - 1) Mahasiswa Program Studi Keperawatan yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
 - 2) Mengetahui dan menguasai ilmu keperawatan.
- b. Tugas asisten penelitian sama dengan peneliti, yaitu melakukan pengumpulan data untuk mengukur variable yang diteliti tetapi tidak melakukan analisis data dan menyusun pembahasan.
- c. Peneliti melakukan persamaan persepsi terhadap dua asisten peneliti mengenai cara pengukuran tingkat kecemasan ibu pre menopause dan penggunaan skala HRS-A

3. Prosedur Pengambilan Data

- a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala Kepala Desa Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, peneliti melakukan identifikasi dan meminta data ibu yang berusia 45-55 tahun kepada Kepala Desa.
- b. Peneliti dibantu oleh Kepala Desa untuk melakukan sosialisasi kepada calon responden yaitu mengadakan pendekatan dengan memperkenalkan diri serta memberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian.
- c. Calon responden yang setuju membantu penelitian maka diberikan lembar persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bahwa responden yang ikut berpartisipasi secara suka rela.
- d. Peneliti dibantu asisten peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden.
- e. Peneliti dan asisten peneliti membagikan kuesioner yang sudah dibuat dengan cara door to door. Karena banyak ibu yang tidak paham cara menggunakan gadget & tidak paham

- bagaimana cara mengisi kuesioner melewati google form, hal tersebut diketahui dari gambaran saat peneliti melakukan uji validitas.
- f. Sebagian besar ibu yang diminta untuk mengisi kuesioner tersebut takut dan berpikiran negative karena isi kuesioner tersebut tentang masalah pribadi yang dialami ibu masa premenopause, yang akhirnya ibu tidak mau memberi tahu identitasnya.
 - g. Peneliti dibantu asisten peneliti untuk menjelaskan jika ada yang belum paham tentang pengisian kuesioner kepada responden.
 - h. Peneliti dibantu asisten peneliti mengumpulkan dan merekap hasil pengisian kuesioner.

H. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi:

1. Informed consent

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan. Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti memberikan informed consent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian yang dilakukan. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden. Hasil proses ini semua responden bersedia memberikann tanda tangan tanpa ada paksaan.

2. Anonimity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data guna menjaga kerahasiaan responden, tetapi cukup memberikan inisial dan penomoran pada lembar kuisisioner maupun tabel tabulasi data. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan bentuk kuisisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan inisial dan pekerjaan pada 44 lembar pengumpulan data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti menuliskan inisial responden dalam kuisisioner dan lembar tabulasi data.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak mempublikasikannya kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan asisten. Upaya yang dilakukan peneliti dan asisten penelitian untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

4. *Benefiency*

Penelitian memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden.

5. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan kepada responden tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan, serta tidak memperburuk kondisi responden. Hal ini dikarenakan penelitian akan menambah pengetahuan dan keterampilan responden.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. *Editing*

Dalam tahapan ini editing dilakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian dari setiap jawaban. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data bisa segera dilengkapi, yaitu saat ada jawaban yang belum diisi maka diberikan kepada responden untuk dilengkapi kembali.

2. *Scoring*

Peneliti memberi skor atau nilai pada masing – masing jawaban responden dari masing – masing variable setelah kuesioner terkumpul. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing – masing jawaban dengan kode berupa angka.

Gambaran Diri

- a. Tidak : 1 - 15
- b. Ya : 16 – 30

Tingkat Kecemasan

- a. Tidak Pernah : 1
- b. Terkadang : 2
- c. Sering : 3
- d. Selalu : 4

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

Gambaran Diri

- a. Tidak : kode 1
- b. Ya : kode 2

Tingkat kecemasan

- a. Tidak Pernah : kode 4
- b. Terkadang : kode 3
- c. Sering : kode 2
- d. Selalu : kode 1

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing – masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan perpindahan kode – kode yang telah di tabulasi ke dalam computer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini penelitian menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) untuk mempercepat analisis data.

6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data ke dalam computer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *excel*.

7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data sudah selesai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variable yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk menggambarkan :

- a. Gambaran karakteristik responden yaitu : usia, wanita karir dan ibu rumah tangga.
- b. Gambaran gambaran diri ibu pre menopause di Desa Sukoharjo Wedarijaksa Pati
- c. Gambaran tingkat kecemasan ibu pre menopause di Desa Sukoharjo Wedarijaksa Pati

2. Gambaran Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan hubungan gambaran diri dan tingkat kecemasan ibu pre menopause. Analisis bivariat ini menggunakan *Chi Square*. Rumus hitung *Chi Square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :=

χ^2 = nilai chi square

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_e = frekuensi yang diharapkan

Syarat dari uji chi square diantara sebagai berikut :

- a. Skala ukur ordinal atau nominal
- b. Jumlah sampel $n > 30$
- c. Tidak boleh ada sel dengan nilai 0
- d. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 1
($E < 1$)
- e. Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan / nilai ekspektasi kurang dari 5,
lebih 20% dari keseluruhan sel.

Nilai probabilitas dengan tingkat kemaknaan 95% ($p = 0,05$) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel, dari hasil penelitian ini yaitu jika nilai $p < \alpha (0,5)$ maka H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan antara gambaran diri dan tingkat kecemasan ibu premenopause. Sedangkan jika nilai $p > \alpha (0,5)$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara gambaran diri dan tingkat kecemasan ibu premenopause.